

## KRITERIA 6. PENDIDIKAN

### 6.1 Kebijakan

(a) kebijakan tertulis dalam bentuk peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan pimpinan perguruan tinggi yang mengatur pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan magister, (b) sosialisasi, dan (c) implementasi kebijakan tersebut.

#### (a) Kebijakan Tertulis dalam Bentuk Peraturan Perundang-Undangan dan/atau Peraturan Pimpinan Perguruan Tinggi yang Mengatur Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Magister

1. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia nomor 53 tahun 2023: Mengatur tentang Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi. ([Lihat](#))
2. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2018 Tentang Statuta Universitas Mulawarman. ([Lihat](#))
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 Tahun 2015: Mengatur tentang sistim organisasi dan tata kerja (SOTK) Universitas Mulawarman ([Lihat](#))
4. Peraturan Rektor Universitas Mulawarman Nomor 19 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Universitas Mulawarman ([Lihat](#))
5. Surat Keputusan Rektor Nomor 9457/UN17/JM/2023 Tentang Kebijakan Standar Mutu Internal Universitas Mulawarman ([Lihat](#))
6. Peraturan Rektor Universitas Mulawarman Nomor: 5 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Dan Pengajaran, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mulawarman ([Lihat](#))
7. Surat Keputusan Rektor Universitas Mulawarman Nomor 3936/UN17/HK/2020 Tentang Penetapan Visi Misi Tujuan dan Sasaran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman Tahun 2020-2024. ([Lihat](#))
8. Surat Keputusan Rektor Universitas Mulawarman Nomor 4504/UN17/HK/2021 Tahun 2020: Tentang Penetapan Rencana Strategis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman Tahun 2020-2024. ([Lihat](#))
9. Standar Mutu Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman Tahun 2020 ([Lihat](#)).
10. Pedoman Penyusunan Kurikulum Universitas Mulawarman Dengan Pendekatan Outcome Based Education (OBE) Tahun 2024. ([Lihat](#))
11. Keputusan Rektor Universitas Mulawarman Nomor 3082/UN.17/HK.02.03/2024 Tentang Kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman. ([Lihat](#))

#### (b) Sosialisasi

Sosialisasi kebijakan peraturan tentang kurikulum di lingkup Universitas Mulawarman dilakukan sebagai langkah strategis untuk memastikan kebijakan dapat dipahami dan dilaksanakan secara efektif oleh seluruh pihak terkait. Proses sosialisasi ini meliputi beberapa langkah utama. Penyampaian informasi dilakukan melalui rapat, forum diskusi, dan presentasi yang melibatkan Stakeholder serta melalui media yang ada di Universitas Mulawarman. Selain itu distribusi dokumen

kebijakan dilakukan dalam bentuk cetak maupun digital, sehingga mempermudah aksesibilitas dokumen oleh semua pihak yang berkepentingan. Sebagai langkah inovatif, kebijakan ini juga dipublikasikan melalui website resmi yang ada di Universitas Mulawarman, yang berfungsi sebagai media informasi utama untuk menyebarkan dokumen, panduan, dan berita terkait kebijakan tersebut.

### (c) Implementasi Kebijakan

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris telah menyusun dokumen kurikulum dengan merujuk pada Permendikbud Ristekdikti Nomor 53 Tahun 2023 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), visi dan misi Universitas Mulawarman, serta kebutuhan para pemangku kepentingan di sekitar Universitas Mulawarman (UNMUL). Dokumen ini menjadi salah satu rujukan utama dalam proses pembelajaran di Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Mulawarman, guna mendukung implementasi kurikulum yang telah diterapkan pada program pascasarjana.

Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Mulawarman menerapkan kurikulum yang dirancang untuk menghasilkan lulusan berkualitas, berdaya saing global dalam bidang pendidikan bahasa Inggris, serta adaptif terhadap perkembangan era kehidupan abad ke-21. Upaya ini merupakan langkah strategis dalam mewujudkan visi Keilmuan Program Studi, untuk menerima dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian, lulusan yang dihasilkan diharapkan menjadi insan yang utuh, berkontribusi bagi kemajuan bangsa dan negara, serta mendukung terciptanya kemakmuran, kesejahteraan, dan perdamaian umat manusia.

Penyusunan Dokumen Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris ini dilakukan melalui proses evaluasi kurikulum dan tracer study. Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program studi didasarkan pada hasil evaluasi pelaksanaan kurikulum sebelumnya. Tim penyusun, bersama seluruh dosen dan pemangku kepentingan lainnya, berperan aktif dalam menyelesaikan draft kurikulum ini dengan menyempurnakan perangkat pembelajaran yang telah disesuaikan.

## 6.2 Pelaksanaan

### 6.2.1 Kurikulum PS

Dokumen kurikulum PS yang memuat aspek-aspek sebagai berikut: (1) identitas PS; (2) evaluasi kurikulum dan *tracer study*; (3) landasan perancangan dan pengembangan kurikulum; (4) rumusan visi, misi, tujuan, strategi, dan *university value*; (5) profil lulusan dan rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang dinyatakan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL); (6) penetapan bahan kajian; (7) pembentukan Mata Kuliah (MK) dan penentuan bobot SKS; (8) matriks dan peta kurikulum; (9) Rencana Pembelajaran Semester (RPS); dan (10) manajemen dan mekanisme pelaksanaan kurikulum.

#### (1) Identitas PS;

1	Nama Perguruan Tinggi (PT)	<b>UNIVERSITAS MULAWARMAN</b>
2	Fakultas	KIP
3	Jurusan	Pendidikan Bahasa dan Seni
4	Program Studi	Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris
5	Status Akreditasi	B
7	Jumlah Dosen	11
8	Alamat Prodi	Jl. Muara Pahu Kampus FKIP Gunung Kelua

9	Telp	
10	Web PRODI/PT	<a href="https://mpbi.fkip.unmul.ac.id">https://mpbi.fkip.unmul.ac.id</a>

## (2) Evaluasi Kurikulum Dan *Tracer Study*;

Evaluasi terhadap kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris (Ps. MPBI) telah dilakukan pada tahun 2014, 2018, dan 2023. Proses evaluasi ini melibatkan beberapa langkah, termasuk pembentukan tim khusus, pengumpulan masukan dari para pemangku kepentingan, analisis data, dan pengembangan rekomendasi untuk peningkatan kurikulum. Tim khusus terdiri dari dosen, staf, dan mahasiswa program MPBING. Tim ini bertanggung jawab untuk mengembangkan rencana evaluasi, mengumpulkan data, dan menganalisis temuan. Tim khusus juga memberikan rekomendasi untuk perbaikan kurikulum. Para pemangku kepentingan yang dikonsultasikan selama proses evaluasi termasuk dosen, staf, mahasiswa, alumni, dan pengusaha. Para pemangku kepentingan diminta untuk memberikan umpan balik mereka terhadap kurikulum, termasuk kelebihan, kekurangan, dan area yang perlu ditingkatkan.

Data dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk survei, wawancara, dan kelompok diskusi terfokus. Data tersebut dianalisis untuk mengidentifikasi tren dan pola. Temuan analisis digunakan untuk mengembangkan rekomendasi perbaikan kurikulum. Rekomendasi untuk perbaikan meliputi:

1. Memperbarui kurikulum untuk mencerminkan tren terbaru dalam pendidikan nasional dan internasional.
2. Meningkatkan penekanan pada keterampilan praktis, seperti komunikasi, pemecahan masalah, dan kerja tim.
3. Memberikan lebih banyak kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman internasional.
4. Rekomendasi tersebut ditinjau oleh dosen dan staf Ps. MPBI. Rekomendasi kemudian diterapkan dalam kurikulum yang direvisi, yang diluncurkan pada tahun 2024.

Evaluasi terhadap kurikulum Ps. MPBI merupakan proses berharga yang membantu memastikan kurikulum tersebut memenuhi kebutuhan mahasiswa dan pemberi kerja. Proses evaluasi akan diulang secara berkala untuk memastikan kurikulum tetap relevan dan terkini. Saran dan masukan yang dihasilkan dari FGD adalah sebagai berikut:

1. Lulusan diharapkan mampu mengikuti perkembangan industri khususnya bidang industri 4.0. Contoh aplikasi alat terkait IoT dan kecerdasan artifisial.
2. Perlu adanya *link and match* dengan industri pendidikan. Perlu adanya komunikasi dan kerjasama dengan industri. Di antara bentuk kerjasamanya adalah kerjasama research and development (RnD). Bentuk kerjasama lain adalah melibatkan industri dalam pengajaran dalam setiap matakuliah, minimal satu pertemuan.
3. Perlunya kurikulum yang menghasilkan mahasiswa yang memiliki sikap yang unggul diantaranya, disiplin, giat, mudah beradaptasi dan mengikuti perkembangan teknologi terkini.

Ringkasan masukan dari pihak eksternal akan menjadi ruh perubahan kurikulum sehingga akan menghasilkan lulusan yang diterima industri. Selain masukan dari industri, perubahan visi misi Fakultas Teknik mempengaruhi perubahan arah kurikulum dari Ps. MPBI. Sejak tahun 2020, terjadi modifikasi visi dan misi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman yang sebelumnya berfokus hanya pada wawasan lingkungan, kini berkembang pada wawasan lingkungan dan

budaya. FKIP telah mengundang stakeholder untuk memberikan masukan terhadap visi misi FKIP yang terbaru. Akhirnya Ps. MPBI juga melakukan perubahan visi dan misi yang relevan dengan keinginan pemangku kepentingan, mitra industry, dan perubahan kebijakan pemerintah. Selain perubahan visi dan misi fakultas, faktor gemuknya kurikulum sementara jumlah tenaga pengajar tidak memenuhi menjadi motivasi untuk segera melakukan perubahan kurikulum. Faktor lain yang mendorong perubahan kurikulum adalah tuntutan penerapan kurikulum berbasis capaian atau *outcome-based education* (OBE) sebagaimana tertuang pada Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Standar Sistem Penjaminan Mutu Perguruan tinggi yang di dalamnya juga memuat standar nasional Pendidikan Tinggi.

### **(3) Landasan Perancangan Dan Pengembangan Kurikulum;**

#### **a. Landasan Filosofi**

Penyusunan kurikulum program Magister Pendidikan Bahasa Inggris didasarkan filosofis melibatkan beberapa landasan utama yang mempengaruhi bagaimana kurikulum dirancang dan diimplementasikan. Beberapa pendekatan filsafat Pendidikan yang mendasari diantaranya progresivisme yang menekankan pada asumsi bahwa Pembelajaran proses pembelajaran berpusat pada peserta dan relevansi materi dengan kehidupan nyata dalam mencapai hasil yang diinginkan. Filosofi ini juga menekankan keterlibatan aktif mahasiswa dalam pembelajaran, serta pemahaman, penerapan, dan transfer pengetahuan. Selain itu, cabang filsafat Pendidikan lainnya, seperti metafisika, epistemology dan aksiologi memerikan arahan terkait penentuan tujuan Pendidikan, metode pengajaran, dan nilai-nilai yang ingin dicapai. Metafisika mempertanyakan tentang hakikat realitas dan eksistensi, epistemology menekankan pada pengetahuan dan bagaimana pengetahuan itu diperoleh, sedangkan aksiologi menekankan pada nilai dan etika yang seharusnya menjiwai eksistensi sebuah kurikulum dalam setiap jenjang Pendidikan.

#### **b. Landasan Sosiologis**

Landasan sosiologis dalam kurikulum berbasis OBE pada Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris di FKIP Universitas Mulawarman memastikan bahwa lulusan tidak hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk sukses di dunia kerja global, tetapi juga memiliki kesadaran sosial dan tanggung jawab moral yang kuat. Kurikulum ini dirancang untuk menciptakan lulusan yang mampu beradaptasi dengan perubahan, menghargai keberagaman, dan berkontribusi secara signifikan terhadap pembangunan sosial dan pendidikan di tingkat lokal maupun global. Dengan pendekatan yang komprehensif ini, diharapkan lulusan dapat menghadapi tantangan dunia pendidikan yang terus berubah dengan percaya diri dan kemampuan yang mumpuni.

#### **c. Landasan Psikologis**

Landasan psikologis dalam kurikulum berbasis OBE di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Mulawarman menekankan pengembangan holistik mahasiswa, mencakup aspek kognitif, afektif, dan emosional. Kurikulum ini dirancang untuk memberikan pembelajaran yang bermakna, adaptif terhadap kebutuhan individual, dan mendukung kesejahteraan psikologis mahasiswa, sehingga mereka tidak hanya siap secara intelektual, tetapi juga secara emosional dan sosial untuk menghadapi tantangan di dunia pendidikan dan karir di masa depan.

d. Landasan Historis

Universitas Mulawarman (UNMUL), khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), terus berupaya meningkatkan kualitas kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (Ps. MPBI). Dokumen ini secara historis menguraikan pencapaian penting dalam pengembangan kurikulum Ps. MPBI sejak didirikan pada tahun 2009. Penyusunan kurikulum Prodi merupakan proses berkelanjutan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain kebijakan pendidikan nasional, tren global dalam pengajaran Bahasa Inggris, dan kebutuhan para pemangku kepentingan. Kurikulum Ps. MPBI disusun sejalan dengan kebijakan pendidikan nasional yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. Kebijakan-kebijakan ini menguraikan tujuan, sasaran, dan kompetensi yang harus dicapai oleh lulusan program studi pendidikan Bahasa Inggris.

e. Landasan Yuridis

- 1) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan tinggi
- 3) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- 4) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi
- 5) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi
- 6) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi 14
- 7) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2018 tentang Statuta Universitas Mulawarman
- 8) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- 9) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik
- 10) Indonesia Tahun 2012 Nomor 158 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi);
- 11) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNi Bidang Perguruan Tinggi;
- 12) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
- 13) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
- 14) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- 15) Permendikbud Ristek No. 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- 16) Peraturan Rektor Universitas Mulawarman Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Kampus Merdeka an Merdeka Belajar.

**(4) Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Dan *University Value*;**

Visi Keilmuan Dan Tujuan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman

**Visi Keilmuan**

***“Menjadi unggulan dalam pendidikan bahasa Inggris berbasis etnolinguistik dan kekayaan hutan tropis yang diakui secara global melalui penelitian dan pengajaran inovatif.”***

**Tujuan**

1. Mencetak lulusan yang memiliki pemahaman mendalam tentang teori dan praktik pendidikan bahasa Inggris serta mampu mengintegrasikan perspektif ethnolinguistics dan multikulturalisme dalam pengajaran.
2. Mengimplementasikan metode pengajaran inovatif yang memanfaatkan teknologi dan pendekatan interdisipliner, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan relevan bagi mahasiswa.
3. Menghasilkan penelitian yang berkualitas tinggi yang berkontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan bahasa Inggris, serta relevan dengan tantangan dan kebutuhan masyarakat lokal dan global.
4. Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam pengambilan keputusan terkait kurikulum dan kegiatan akademik, serta mendorong mereka untuk terlibat dalam proyek-proyek penelitian dan pengabdian masyarakat.
5. Membangun Kemitraan Strategis dengan menjalin kerjasama dengan institusi pendidikan, lembaga penelitian, dan industri, baik di dalam negeri maupun internasional, untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memperluas jaringan kerja bagi lulusan.
6. Memfasilitasi Pengembangan Profesional dengan Menyediakan program pelatihan dan pengembangan berkelanjutan bagi dosen dan staf untuk meningkatkan kompetensi pengajaran dan penelitian yang sejalan dengan standar internasional.
7. Mempromosikan Kesadaran Budaya untuk Meningkatkan kesadaran dan pemahaman mahasiswa tentang keragaman budaya dan bahasa, serta pentingnya menghargai kekayaan lokal hutan tropis lembab dalam konteks pendidikan bahasa Inggris.

**Nilai Universitas**

Universitas Mulawarman memiliki cita – cita yang tinggi dan mulia yang terangkum dalam frasa **UNMUL HEBAT**. Kalimat ini menunjukkan tekad Universitas Mula Warman untuk menata diri selalu bekerja selaras, serasi dan seimbang yang dilandasi iman dan taqwa untuk menerima dan mengembangkan iptek, menghasilkan sarjana yang sujana sebagai manusia seutuhnya yang pengabdianannya selalu membawa keharuman bangsa dan negara, kemakmuran, kesejahteraan, dan perdamaian umat manusia.

Untuk mewujudkan cita – cita mulia tersebut, Universitas Mulawarman menetapkan visi menjadi universitas berkelas dunia yang bertumpu pada sumber daya serta berwawasan lingkungan tropika lembab. Keterikatan pada lingkungan hutan hujan tropis menjadi penciri universitas yang membedakan

UNMUL dari kampus lain yang ada di Indonesia. Nilai lingkungan, sumber daya alam menjadi ruh yang akan dijadikan dasar dalam pengembangan kurikulum di setiap prodi di Lingkungan Universitas Mulawarman.

**(5) Profil Lulusan Dan Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Yang Dinyatakan Dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL);**

Profil lulusan Ps. MPBI Fkp Unmul adalah perwujudan dari tujuan prodi yang dirumuskan ke dalam 4 profil lulusan yaitu:

1. Pengajar Bahasa Inggris
2. Peneliti
3. Pengembang kurikulum/bahan ajar
4. Pembelajar sepanjang hayat

Deskripsi dari profil lulusan tersebut dijelaskan dalam Tabel berikut ini:

**Tabel 6.2.1.1. Profil Lulusan dan deskripsinya**

No	Profil Lulusan (PL)	Deskripsi Profil Lulusan
1	Pengajar Bahasa Inggris	Lulusan memiliki kompetensi untuk menjadi pengajar bahasa Inggris di berbagai lembaga pendidikan, mulai dari sekolah hingga perguruan tinggi.
2	Peneliti	Lulusan mencakup kemampuan untuk melakukan penelitian dalam bidang linguistik dan pendidikan bahasa Inggris. Mereka dapat menggali lebih dalam tentang aspek bahasa, metode pengajaran, dan inovasi pendidikan.
3	Pengembang kurikulum/bahan ajar	Lulusan mampu merancang kurikulum dan bahan ajar yang efektif untuk pembelajaran bahasa Inggris. Mereka dapat mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
4	Pembelajar sepanjang hayat	Lulusan memiliki kemampuan untuk memahami dan mengadopsi konsep pembelajaran melalui pengalaman hidup, interaksi sosial, dan refleksi diri. Selain itu, mereka berperan sebagai agen perubahan yang proaktif dalam menghadapi perubahan

**Tabel 6.2.1.2. Tabel. Indikator CPL**

No.	CPL	Indikator	
1	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni di dalam bidang pendidikan Bahasa Inggris dan kemampuan kerja profesional melalui riset, sehingga menghasilkan karya yang inovatif dan teruji.	1a	Mampu menggunakan konsep dan teori bahasa dan linguistik dan pengajaran bahasa Inggris
		1b	Mampu mengidentifikasi permasalahan ilmu pengetahuan bidang pendidikan dan pengajaran bahasa Inggris dengan pendekatan inter atau multidisipliner
		1c	Mampu memecahkan permasalahan dalam pengetahuan bidang pendidikan dan pengajaran bahasa Inggris dengan pendekatan intra-/ inter atau multidisipliner
2	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dalam bidang pendidikan bahasa Inggris melalui pendekatan inter atau multidisipliner	2a	Mampu menciptakan lingkungan belajar bagi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Inggris
		2b	Mampu mengevaluasi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Inggris
		2c	Mampu membimbing peserta didik dalam pembelajaran bahasa Inggris
		2d	Mampu memotivasi peserta didik dalam

No.	CPL	Indikator	
			pembelajaran bahasa Inggris
		2e	Mampu berkomunikasi dan berkolaborasi dengan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Inggris
3	Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional	2a	Mampu merumuskan rencana penelitian dan menjelaskannya secara tulisan dan lisan
		2b	Mampu melaksanakan penelitian sesuai dengan rencana penelitian yang dibuat
		2c	Mampu menyusun laporan dan atau luaran penelitian
4	Mampu mengkomunikasikan karya ilmiah yang berkualitas dan berstandar internasional menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris secara lisan dan tulisan	4a	Mampu mengkomunikasikan karya ilmiah secara lisan pada forum ilmiah atau secara tulisan pada jurnal ilmiah baik di level nasional dan atau internasional
5	Mampu mendesain dan mengembangkan bahan ajar berbasis digital yang inovatif untuk pembelajaran bahasa Inggris	5a	Mampu merancang bahan ajar berbasis digital yang inovatif untuk pembelajaran bahasa Inggris
		5b	Mampu mengembangkan bahan ajar berbasis digital yang inovatif untuk pembelajaran bahasa Inggris
6	Mampu menilai dan mengevaluasi pembelajaran bahasa Inggris menggunakan berbagai metode dan teknik assessment.	6a	Mampu memilih dan menerapkan metode penilaian yang sesuai, seperti tes tertulis, observasi, proyek, atau portofolio, untuk mengukur kemajuan dan pencapaian peserta didik dalam pembelajaran bahasa Inggris.
		6b	Mampu menganalisis hasil penilaian secara kritis dan dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didik serta mengambil tindakan yang sesuai berdasarkan hasil penilaian.
		6c	Mampu menyusun Laporan hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran dalam pendidikan bahasa Inggris
7	Mampu mengembangkan pengetahuan dan atau memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara advanced dalam pembelajaran bahasa Inggris	7a	Mampu merancang teknologi di bidang Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Inggris.
		7b	Mampu menghasilkan teknologi yang inovatif dan teruji melalui riset khususnya di bidang pertanian industrial
8	Mampu beradaptasi dengan perubahan dan perkembangan terkini dalam dunia pendidikan bahasa Inggris	8a	Mampu mengikuti tren terbaru dalam pengajaran bahasa Inggris, termasuk teknologi pendidikan, metode pembelajaran, dan strategi pengajaran yang efektif.
		8b	Mampu menyesuaikan perubahan dalam kurikulum dan memperbarui metode pengajaran mereka sesuai dengan kebutuhan dan standar terbaru.
		8c	Memiliki kemampuan untuk belajar secara mandiri dan mengadaptasi diri dengan cepat

No.	CPL	Indikator	
			terhadap perubahan lingkungan pendidikan
9	Mampu menginternalisasi sikap takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan cinta tanah air	9a	Mampu menunjukkan sikap yang sesuai dengan etika akademik berupa tanggung jawab, jujur, dan disiplin sebagai perwujudan sikap takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
		9b	Mampu menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan dan budaya di Indonesia sebagai pengejawantahan sikap cinta tanah air
10	Memiliki kecakapan literasi dan komunikasi dalam Bahasa lisan dan penulisan akademik untuk berbagai tugas dan tujuan.	10a	Mampu berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Inggris secara lisan dalam menyampaikan ide, berpartisipasi dalam diskusi, dan memberikan presentasi dengan jelas dan terstruktur
		10b	Mampu menyusun tulisan dengan struktur yang baik, menggunakan bahasa Inggris yang sesuai, dan merujuk pada sumber secara akurat.
11	Mampu menunjukkan empati dan memiliki kecerdasan emosional dalam lingkungan belajar yang inklusif dan tangguh.	11a	Memiliki kapasitas untuk mengelola emosi diri dan orang lain, serta terampil dalam berkomunikasi Bahasa Inggris secara intrapersonal dan interpersonal dengan individu dari beragam latar belakang (inklusif).
12	Memiliki kecakapan literasi dan komunikasi dalam Bahasa lisan dan penulisan akademik untuk berbagai tugas dan tujuan.	12a	Memiliki kecakapan literasi dan komunikasi yang mumpuni dalam bahasa Inggris lisan dan tulisan untuk berbagai tugas dan tujuan akademik, termasuk memahami informasi, menyampaikan ide, berdiskusi, menyajikan hasil penelitian, memahami teks akademik, menulis berbagai jenis teks akademik, mengedit karya tulis, dan mengutip sumber informasi dengan tepat.

#### (6) Penetapan Bahan Kajian;

Kurikulum Magister Pendidikan Bahasa Inggris dirancang untuk memberikan pendidikan yang komprehensif dan mendalam bagi para calon pendidik dan peneliti di bidang bahasa Inggris. Program ini berfokus pada pengembangan pengetahuan teoritis dan praktis yang diperlukan untuk mengajar bahasa Inggris secara efektif dalam konteks global yang beragam. Melalui berbagai bahan kajian yang mencakup teori dan metodologi pengajaran, linguistik terapan, penelitian, pengembangan kurikulum, penggunaan teknologi, evaluasi dan asesmen, serta isu-isu terkini dalam pendidikan bahasa, program ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kecakapan global, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan komunikasi yang unggul. Dengan demikian, lulusan diharapkan mampu berkontribusi secara signifikan dalam bidang pendidikan bahasa Inggris, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Dasar ilmu Ps. MPBI adalah bidang Pendidikan Bahasa Inggris dikarenakan tidak ada panduan dari Asosiasi Program Studi Pendidikan Inggris untuk prodi magister, maka dilakukan benchmarking ke prodi sejenis yang ada di Indonesia. Selain mengacu pada KKN Level 8, CPL juga mengacu pada SN-Dikti dan *Content Specific Criteria of the european standard (ESG) ACQUIN*. Secara garis besar, bahan kajiannya adalah Bahan Kajian Dasar Keilmuan, Bahan Kajian Linguistik dan Sastra,

Bahan Kajian Pengajaran dan Keterampilan Praktis, Bahan Kajian Penelitian, Bahan Kajian kepemimpinan dalam Pendidikan dan berkolaborasi dengan berbagai stakeholder.

**Tabel. 6.2.1.3. Deskripsi Bahan Kajian (BK)**

No. BK	Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian
BK1	Bahan Kajian Dasar Keilmuan	Bahan kajian dasar keilmuan yaitu bahan kajian terkait prinsip dan teori dasar dan pendidikan, hakikat Bahasa, tujuan pendidikan Bahasa, peran guru Bahasa, dan penilaian pembelajaran Bahasa, serta berbagai aliran pemikiran dalam filsafat pendidikan Bahasa.
BK2	Bahan Kajian Linguistik dan Sastra	Bahan kajian terkait penguasaan Ilmu Bahasa dan sastra Inggris dan penguasaan dalam Menyusun dan mengembangkan bahan ajar Bahasa Inggris yang memenuhi standar dan kebutuhan peserta didik
BK3	Bahan Kajian Pengajaran dan Keterampilan Praktis	Bahan kajian yang memungkinkan peningkatan kompetensi professional dan praktis dalam Menyusun perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil pembelajaran yang bersumber dari hasil penelitian.
BK4	Bahan Kajian Penelitian	Bahan kajian yang diarahkan pada konsep dasar penelitian Bahasa, jenis-jenis penelitian Bahasa, etika penelitian Bahasa, metodologi penelitian yang mencakup desain penelitian, pengumpulan data, analisis data dan interpretasi hasil.
BK5	Bahan Kajian kepemimpinan dalam Pendidikan dan berkolaborasi dengan berbagai stakeholder	Bahan kajian yang merujuk pada kepemimpinan dalam Pendidikan, kemampuan membangun kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan dalam Pendidikan Bahasa Inggris

#### (7) Pembentukan Mata Kuliah (MK) Dan Penentuan Bobot SKS;

Mata kuliah dibentuk berdasarkan Capaian Pembelajaran (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah dan bahan kajian yang sesuai dengan CPL tersebut. Tingkat kedalaman Mata kuliah akan menentukan jumlah sks yang dibebankan pada mata kuliah tersebut. Hubungan antara BK, MK dan tingkat kedalaman dari MK. Sebagai contoh untuk kuliah Deep Learning untuk Literature and English Language Teaching. Capaian kognitifnya adalah high order thinking yaitu evaluasi. Sehingga diperlukan lebih waktu untuk teori dan praktek, meskipun tidak ada mata kuliah praktikum secara khusus. Namun dalam pembelajarannya, dilakukan praktek selain teori. Sehingga secara ringkas maka perhitungan SKSnya adalah:

1. Teori (tatap muka) perlu 85 jam:  $(170 \text{ menit/mg} \times 16 \text{prt} = 45.33 \text{ jam}) = 1,875 \sim 2 \text{ sks}$
2. Penugasan Terstruktur = 46 jam:  $(170 \text{ menit/mg} \times 16 \text{prt} = 45.33 \text{ jam}) = 1,014 \sim 1 \text{ sks}$   
Total besarnya sks = 2 sks tatap muka + 1 sks penugasan terstruktur = 3 sks
3. Jumlah SKS mata kuliah wajib adalah: 3 SKS  $\times$  12 mata kuliah wajib + 6 SKS untuk tesis = 42 SKS
4. Jumlah SKS mata kuliah pilihan adalah: 2 SKS  $\times$  10 mata kuliah pilihan = 20 SKS.  
Total keseluruhan jumlah SKS adalah 62 SKS.

**Tabel 6.2.1.4. Daftar Nama Mata Kuliah dan Jumlah SKS (Bobot)**

No	Kode	Nama Mata Kuliah	Jumlah SKS	Klasifikasi
1.	24058883W001	Philosophy of Language Education	3	Wajib
2.	24058883W005	Advanced Linguistics	3	Wajib
3.	24058883W004	TESOL Material of development	3	Wajib
4.	24058883W002	Methodology in ELT Research	4	Wajib

No	Kode	Nama Mata Kuliah	Jumlah SKS	Kalasiswa
5.	24058883W003	Critical Review on SLA Research	3	Wajib
6.	24058883W008	Integrating Literature in ELT	3	Wajib
7.	24058883W007	Advanced Assessment in ELT	3	Wajib
8.	24058883W009	Technology-Enhanced Language Learning (TELL)	3	Wajib
9.	24058883W006	Curriculum and Syllabus Design in ELT	3	Wajib
10.	24058883W010	TESOL Practicum/Internship	4	Wajib
11.	24058883W011	Thesis Proposal Development and Seminar	4	Wajib
12.	24058883W012	Master's Thesis/Final Project	12	Wajib
13.	23058883P01	Ethnolinguistic Identity and Language Education	2	Pilihan
14.	24058883P015	Scholarly Writing for International Publication	2	Pilihan
15.	23058883P03	Language Ecology and Environmental Linguistics	2	Pilihan
16.	24058883P017	Intercultural communication for language teachers	2	Pilihan
17.	23058883P05	Transformative Educational Leadership in Multicultural Contexts	2	Pilihan
18.	24058883P006	Discourse, Culture, and Globalization*	2	Pilihan
19.	24058883P007	Culturally Responsive English Teaching for Young Learners*	2	Pilihan
20.	23058883P08	English for Specific Purposes in Global Contexts*	2	Pilihan
21.	23058883P09	Storytelling and Oral Traditions in Language Teachings	2	Pilihan

**Keterangan:**

1. Mata kuliah wajib adalah mata kuliah inti yang harus diambil oleh semua mahasiswa dalam program studi.
2. Mata kuliah pilihan adalah mata kuliah tambahan yang dapat dipilih oleh mahasiswa sesuai dengan minat dan fokus studinya.
3. Jumlah SKS dikategorikan berdasarkan bobot SKS dari masing-masing mata kuliah (2 SKS atau 3 SKS).

**(8) Matriks Dan Peta Kurikulum;**

Untuk Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, sebaran mata kuliah berikut ini:

**Table 6.2.1.5. Matriks mata kuliah Program Studi**

Semester	Jumlah SKS	PROGRAM PEMBELAJARAN DALAM PRODI									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
IV	20		Thesis Proposal Development and Seminar SKS 4	Master's Thesis/Final Project SKS 12	Wajib			Scholarly Writing for International Publication SKS 2	Language Ecology and Environmental Linguistics SKS 2	Pilihan	
III	10		TESOL Practicum /Internship SKS 4					Culturally Responsive English Teaching for Young Learners* SKS 2	Transformative Educational Leadership in Multicultural Contexts SKS 2	Ethnolinguistic Identity and Language Education SKS 2	
II	16		Curriculum and Syllabus Design in ELT SKS 3	Advanced Assessment in ELT SKS 3	Integrating Literature in ELT SKS 3	Technology-Enhanced Language Learning SKS 3		Discourse, Culture, and Globalization SKS 2	English for Specific Purposes in Global Contexts* SKS 2		
I	20	Philosophy	Methodology	Critical	TESOL	Advanced	Intercultural	Storytelling			

	of Language Education	in ELT Research	Review on SLA Research	Material of development	Linguistics	communication for language teachers	and Oral Traditions in Language Teaching	
	SKS 3	SKS 4	SKS 3	SKS 3	SKS 3	SKS 2	SKS 2	
Total SKS	66							

## (9) Rencana Pembelajaran Semester (RPS);

Perencanaan proses pembelajaran Ps. MPBI dalam pedoman kurikulum Outcome-Based Education (OBE) berfokus pada beberapa aspek kunci untuk memastikan bahwa pembelajaran dapat mencapai hasil yang diinginkan secara efektif. Berikut adalah beberapa poin utama yang mencakup dalam perencanaan proses pembelajaran OBE:

1. **Penetapan Hasil Pembelajaran (*Learning Outcomes*)**  
 Mengidentifikasi hasil pembelajaran yang diharapkan dari setiap mata kuliah. Hasil ini harus spesifik, terukur, dan relevan dengan kebutuhan industri atau profesi. Spesifik: Hasil pembelajaran harus jelas dan detail mengenai apa yang diharapkan mahasiswa capai. Ini berarti hasil pembelajaran harus menggambarkan kompetensi atau keterampilan tertentu yang diinginkan. Contoh spesifik adalah: "Mahasiswa dapat menganalisis data statistik untuk membuat keputusan berbasis bukti." Terukur: Hasil pembelajaran harus dapat diukur dengan cara yang objektif. Ini berarti harus ada kriteria atau indikator yang memungkinkan penilaian apakah mahasiswa telah mencapai hasil tersebut. Contoh terukur adalah: "Mahasiswa dapat menyelesaikan analisis data menggunakan perangkat lunak statistik, dengan akurasi minimal 90%." Relevan dengan Kebutuhan Industri atau Profesi: Hasil pembelajaran harus sesuai dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan di dunia kerja atau dalam profesi tertentu. Ini memastikan bahwa apa yang dipelajari mahasiswa bermanfaat dan aplikatif di lapangan. Contoh relevan adalah: "Mahasiswa dapat mengembangkan strategi pemasaran digital yang sesuai dengan tren terkini di industri teknologi."
2. **Perancangan Kurikulum dan Mata Kuliah**  
 Mengembangkan kurikulum dan mata kuliah yang mendukung pencapaian hasil pembelajaran yang telah ditetapkan. Ini termasuk merancang struktur mata kuliah, materi ajar, dan metode pengajaran yang sesuai. Metode pengajaran yang digunakan pada program studi magister pendidikan Bahasa Inggris yaitu: ceramah, diskusi, penugasan, Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-Based Learning), Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning), Simulasi dan Role-Playing, Demonstrasi, Pembelajaran Kolaboratif, Pembelajaran Terbalik (Flipped Classroom), Teknologi dan E-Learning, Penilaian Formatif, Pembelajaran Berbasis Pengalaman (Experiential Learning), Metode Kognitif dan Metakognitif.
3. **Pengembangan Aktivitas Pembelajaran**  
 Menyusun aktivitas pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa pada Ps. MPBI untuk mencapai hasil yang diinginkan. Aktivitas ini mencakup kuliah, diskusi, tugas, proyek, dan pengalaman praktis.
4. **Penilaian dan Evaluasi**  
 Mengembangkan metode penilaian yang sesuai untuk mengukur sejauh mana mahasiswa mencapai hasil pembelajaran. Ini termasuk penilaian formatif (untuk memberikan umpan balik selama proses pembelajaran) dan penilaian sumatif (untuk menilai pencapaian akhir).
5. **Penerapan Metode Pengajaran**  
 Memilih dan menerapkan metode pengajaran yang efektif untuk mendukung

proses pembelajaran. Metode ini berorientasi pada keterlibatan aktif mahasiswa dan penggunaan berbagai teknik pengajaran untuk memenuhi berbagai gaya belajar. Adapun tehnik pengajaran yang digunakan pada Ps. MPBI yaitu teknik tanya jawab, Brainstorming, Kuis dan Ujian Kecil, Diskusi Kelompok, Studi Kasus, Penggunaan Media dan Teknologi, Pembelajaran Kooperatif

#### 6. Refleksi dan Penyesuaian

Secara berkala mengevaluasi dan merefleksikan efektivitas proses pembelajaran dan melakukan penyesuaian jika diperlukan untuk meningkatkan pencapaian hasil pembelajaran.

Perencanaan ini memastikan bahwa semua elemen dalam proses pembelajaran di Ps. MPBI saling mendukung dan berfokus pada pencapaian hasil yang diinginkan, serta bahwa mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar yang relevan dan berkualitas.

### **(10) Manajemen Dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum.**

Manajemen kurikulum adalah proses pengelolaan seluruh aspek kurikulum mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Ini mencakup pengelolaan sumber daya, kebijakan, prosedur, dan evaluasi untuk mencapai tujuan pendidikan.

#### 1. Komponen Manajemen Kurikulum

##### a. Perencanaan Kurikulum (*Curriculum Planning*)

###### 1) Analisis Kebutuhan

Melibatkan analisis kebutuhan pendidikan, profil lulusan, dan perkembangan industri atau teknologi terkini untuk merancang kurikulum yang relevan.

###### 2) Desain Kurikulum

Menyusun struktur kurikulum, termasuk penentuan mata kuliah, alokasi SKS, dan capaian pembelajaran.

###### 3) Pengembangan Materi

Merancang materi ajar yang sesuai dengan standar dan kebutuhan pembelajaran.

###### 4) Keterlibatan Stakeholder

Melibatkan dosen, mahasiswa, alumni, dan pihak industri dalam perencanaan kurikulum untuk memastikan relevansi dan keberlanjutan.

##### b. Implementasi Kurikulum (*Curriculum Implementation*)

###### 1) Pengorganisasian

Mengatur jadwal perkuliahan, penugasan dosen, dan alokasi sumber daya untuk mendukung pelaksanaan kurikulum.

###### 2) Pelaksanaan Pengajaran

Menyediakan pedoman bagi dosen dalam melaksanakan pengajaran, termasuk metode dan strategi pembelajaran yang sesuai.

###### 3) Pelatihan dan Pengembangan

Mengadakan pelatihan bagi dosen untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan mengajar sesuai dengan perkembangan terbaru.

##### c. Monitoring dan Evaluasi (*Monitoring and Evaluation*)

###### 1) Penilaian

Melakukan penilaian berkelanjutan terhadap capaian pembelajaran mahasiswa melalui ujian, tugas, dan proyek.

###### 2) Feedback

Mengumpulkan umpan balik dari mahasiswa, dosen, dan stakeholder lain mengenai kurikulum.

- 3) Analisis dan Perbaikan  
Menganalisis hasil evaluasi untuk mengidentifikasi area perbaikan dan melakukan revisi kurikulum secara berkala.
- d. Pengembangan Kurikulum (*Curriculum Development*)
  - 1) Revisi Kurikulum  
Melakukan revisi kurikulum berdasarkan hasil evaluasi dan perkembangan baru dalam bidang pendidikan atau industri.
  - 2) Inovasi Pendidikan  
Mengintegrasikan teknologi dan metode baru dalam pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pendidikan.
2. Peran dalam Manajemen Kurikulum
  - a. Dosen dan Tenaga Pengajar  
Bertanggung jawab atas pelaksanaan pengajaran dan memberikan umpan balik tentang efektivitas kurikulum.
  - b. Koordinator Program Studi  
Mengelola pelaksanaan kurikulum di tingkat program studi, termasuk pengembangan dan evaluasi.
  - c. Pusat Pengembangan Kurikulum  
Melakukan penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan kurikulum secara keseluruhan.
  - d. Komite Kurikulum: Sebuah tim yang terdiri dari dosen senior, pakar industri, dan akademisi yang bertugas untuk merancang, mengevaluasi, dan merekomendasikan perubahan kurikulum.

Mekanisme pelaksanaan kurikulum mengacu pada proses dan prosedur operasional yang dilakukan untuk memastikan kurikulum dilaksanakan sesuai dengan perencanaan. Ini melibatkan langkah-langkah terstruktur untuk menjalankan kegiatan pembelajaran dan memastikan tercapainya tujuan pendidikan. berikut langkah-langkah dalam Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum.

  1. Persiapan Pelaksanaan (*Preparation*)
    - a. Penyusunan Jadwal  
Membuat jadwal perkuliahan yang sesuai dengan ketersediaan dosen dan fasilitas.
    - b. Penyiapan Materi Ajar  
Mendistribusikan materi ajar dan sumber belajar kepada dosen dan mahasiswa sebelum dimulainya semester.
    - c. Pengaturan Kelas dan Ruang  
Mengalokasikan ruang kelas, laboratorium, atau fasilitas pendukung lainnya sesuai kebutuhan.
  2. Pelaksanaan Pembelajaran (*Execution*)
    - a. Pelaksanaan Perkuliahan  
Melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal dan metode yang telah ditetapkan.
    - b. Penggunaan Teknologi  
Menggunakan teknologi pembelajaran untuk mendukung interaksi dan aksesibilitas.
    - c. Penyampaian Materi  
Menyampaikan materi secara efektif menggunakan berbagai strategi dan alat pembelajaran.
  3. Evaluasi Pembelajaran (*Evaluation*)
    - a. Penilaian Formatif

- Memberikan umpan balik selama proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa.
- b. Penilaian Sumatif
  - Melakukan penilaian akhir untuk mengukur pencapaian hasil belajar.
- c. Pelaporan Hasil Belajar
  - Menyediakan laporan hasil belajar kepada mahasiswa dan pihak terkait.
- 4. Tindak Lanjut dan Pengembangan (*Follow-up*)
  - a. Refleksi dan Evaluasi
    - Mengadakan sesi refleksi bersama dosen dan mahasiswa untuk mengevaluasi pengalaman pembelajaran.
  - b. Rekomendasi Perbaikan
    - Mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan merancang rencana pengembangan lebih lanjut.
  - c. Pengembangan Profesional
    - Meningkatkan keterampilan dosen melalui pelatihan dan workshop untuk adaptasi terhadap perubahan kurikulum.

## 6.2.2 Mata Kuliah, CPL, dan RPS

Mata kuliah beserta karakteristiknya, yang meliputi: kode mata kuliah, jenis mata kuliah, bobot mata kuliah, unit penyelenggara, kesesuaiannya dengan CPL, dan ketersediaan RPS (Tabel 6.2.2).

**Tabel 6.2.2 Mata Kuliah, CPL, dan RPS**

No.	Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Bobot Kredit			Capaian Pembelajaran*					Dokumen RPS**	Unit Penyelenggara
				Kuliah / Responsi/ Tutorial	Seminar	Praktikum/ Praktik Lapangan	Sikap	Pengeta-huan	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1	1	24058883W001	Philosophy of Language Education	√	√		√	√	√		<a href="#">tautan link RPS</a>	√	
2	1	24058883W002	Methodology in ELT Research	√	√		√	√	√	√	<a href="#">tautan link RPS</a>	√	
3	1	24058883W003	Critical Review on SLA Resesarch	√	√		√	√			<a href="#">tautan link RPS</a>	√	
4	1	24058883W004	TESOL Material Development	√	√		√	√			<a href="#">tautan link RPS</a>	√	
5	1	24058883W005	Advanced Linguistics in ELT	√				√	√	√	<a href="#">tautan link RPS</a>	√	
6	1	24058883P017	Intercultural Communication for Language Teachers*	√			√	√			<a href="#">tautan link RPS</a>	√	
7	2	24058883W006	Curriculum and Syllabus Design in ELT	√			√	√	√		<a href="#">tautan link RPS</a>	√	
8	2	24058883W007	Advanced Assessment in ELT	√			√	√	√	√	<a href="#">tautan link RPS</a>	√	
9	2	24058883W008	Integrating Literature in ELT	√				√	√		<a href="#">tautan link RPS</a>	√	
10	2	24058883W009	Technology-Enhanced Language Learning (TELL)	√			√	√	√		<a href="#">tautan link RPS</a>	√	
11	2	24058883P006	Discourse, Culture and Globalization	√				√	√	√	<a href="#">tautan link RPS</a>	√	
12	3	24058883W010	TESOL Practicum/Intership	√			√	√	√	√	<a href="#">tautan link RPS</a>	√	
13	3	24058883P007	Culturally Responsive English	√			√	√			<a href="#">tautan link RPS</a>	√	

No.	Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Bobot Kredit			Capaian Pembelajaran*				Dokumen RPS**	Unit Penyelenggara
				Kuliah / Responsi/ Tutorial	Seminar	Praktikum/ Praktik Lapangan	Sikap	Peng-tahuan	Ketera-m-pilan Umum	Ketera-m-pilan Khusus		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			Teaching for Young Learners									
14	4	24058883W011	Thesis Proposal Development and Seminar	√	√		√	√	√		<a href="#">tautan link RPS</a>	√
15	4	24058883W012	Master's Thesis/Final Project	√	√			√		√	<a href="#">tautan link RPS</a>	√
16	4	24058883P015	Scholarly Writing for International Publication	√	√	√					<a href="#">tautan link RPS</a>	√

\*Beri tanda centang (√) pada kolom yang sesuai

\*\*Diisi dengan tautan url

### 6.2.3 Dukungan UPPS terhadap Pengembangan Kurikulum PS

Dukungan UPPS terhadap pengembangan (perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, pemantauan, dan penilaian) kurikulum PS, disertai dengan dokumen yang relevan, seperti rencana strategis (renstra) dan rencana operasional (renop). Dukungan UPPS terhadap pengembangan kurikulum PS dapat berupa: (1) pemberian dana; (2) penyediaan pakar yang relevan (seperti mengundang pakar dari luar PT atau berkoordinasi dengan lembaga atau unit terkait dalam PT); dan/atau (3) pemberian asistensi (seperti penyelenggaraan lokakarya untuk menyamakan persepsi).

Dukungan Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap pengembangan kurikulum Program Studi mencakup berbagai bentuk bantuan yang sistematis, terencana, dan berbasis pada dokumen strategis institusi seperti [Dokumen Kebijakan SPMI](#), [Dokumen Pedoman Penyusunan Kurikulum](#), [Rencana Strategis \(Renstra\) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan](#). Dalam tahap perencanaan, UPPS memberikan dukungan melalui penyusunan dokumen panduan yang merujuk pada Renstra, memastikan visi, misi, dan tujuan program studi selaras dengan tujuan institusi. Dukungan ini mencakup pemberian dana untuk melakukan analisis kebutuhan (*needs analysis*), baik melalui survei, diskusi kelompok terarah, maupun wawancara dengan pemangku kepentingan seperti mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, dan industri.

Pada tahap penyusunan, UPPS memberikan dukungan berupa asistensi teknis dan administratif, seperti penyelenggaraan lokakarya pengembangan kurikulum untuk menyamakan persepsi di antara dosen dan pihak terkait. Dalam lokakarya ini, UPPS sering mengundang pakar dari luar perguruan tinggi untuk memberikan masukan berbasis tren terbaru di bidang pendidikan dan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, UPPS menyediakan alokasi dana untuk kegiatan benchmarking dengan institusi lain, baik nasional maupun internasional, agar kurikulum dapat diadaptasi berdasarkan praktik terbaik.

Dalam pelaksanaan kurikulum, UPPS mendukung melalui penyediaan fasilitas, infrastruktur, dan teknologi yang relevan, seperti laboratorium, perpustakaan, serta akses ke sumber belajar digital. Selain itu, UPPS mendukung pengembangan kapasitas dosen melalui pelatihan terkait inovasi pembelajaran, penggunaan teknologi, serta pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum. Untuk memastikan pelaksanaan berjalan sesuai rencana, UPPS juga mendukung dengan alokasi anggaran yang memadai.

Pada tahap pemantauan, UPPS menggunakan dokumen Renstra dan Renop sebagai acuan untuk melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan kurikulum. UPPS melibatkan tim penjaminan mutu internal untuk memonitor pelaksanaan kurikulum, mengevaluasi hasil belajar, serta melakukan survei kepuasan mahasiswa dan pemangku kepentingan. Selain itu, audit akademik dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa pelaksanaan kurikulum memenuhi standar yang ditetapkan.

Tahap penilaian juga mendapatkan dukungan penuh dari UPPS, termasuk alokasi dana untuk tinjauan ulang kurikulum dan kegiatan refleksi yang melibatkan para pakar dan stakeholder. Umpan balik yang diperoleh dari survei dan diskusi kelompok digunakan untuk memperbaiki kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan. Semua proses ini didokumentasikan secara sistematis dalam laporan evaluasi yang dirujuk dalam pengambilan keputusan strategis. Dengan demikian, dukungan UPPS terhadap pengembangan kurikulum tidak hanya memperkuat relevansi dan kualitas kurikulum, tetapi juga memastikan kesesuaiannya dengan standar pendidikan nasional dan kebutuhan global.

#### **6.2.4 Pemenuhan Karakteristik Pembelajaran**

Strategi PS dan UPPS memastikan bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh DTSPS (1) sesuai dengan RPS yang telah disusun, dan (2) memiliki sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris bersama UPPS memastikan pembelajaran oleh DTSPS sesuai dengan RPS serta memenuhi prinsip interaktif, holistik, dan berpusat pada mahasiswa melalui berbagai strategi. RPS diperiksa untuk menjamin kesesuaian dengan pelaksanaan pembelajaran seperti Integrasi Hasil Penelitian dan PkM dalam Proses Pembelajaran. UPPS juga menyelenggarakan pelatihan bagi DTSPS untuk memperkenalkan metode pembelajaran inovatif seperti pembelajaran berbasis proyek, kolaborasi daring, dan integrasi teknologi, sehingga menciptakan pembelajaran yang kontekstual, efektif, dan saintifik. Selain itu, penggunaan media interaktif seperti LMS, video konferensi, dan perangkat lunak pengajaran bahasa mendukung interaktivitas dan kolaborasi dalam pembelajaran. Mahasiswa dilibatkan dalam memberikan umpan balik secara berkala, yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Aktivitas di kelas dirancang secara kolaboratif, seperti diskusi kelompok, simulasi, dan studi kasus tematik yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. UPPS juga melakukan pendampingan dan evaluasi kinerja DTSPS secara rutin untuk memastikan bahwa pembelajaran memenuhi prinsip integratif, saintifik, dan berpusat pada mahasiswa.

#### **6.2.5 Integrasi Hasil Penelitian dan PkM dalam Proses Pembelajaran**

Judul penelitian atau PkM, nama dosen, nama mata kuliah, dan bentuk integrasi hasil penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran (Tabel 6.2.5)

**Tabel 6.2.5 Integrasi Hasil Penelitian dan PkM dalam Proses Pembelajaran**

Nomor	Judul Penelitian atau PKM	Nama Dosen	Nama Mata Kuliah	Bentuk Integrasi*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Prof. Dr. Susilo, M.Pd	Inventarisasi dan Penanaman Pengetahuan Multi Budaya Peserta Didik SMA di Kalimantan Timur	TESOL Material Development	<a href="#">Rujukan/Referensi perkuliahan yang dinyatakan dalam RPS Matakuliah</a>
2	Prof. Dyah Sunggingwati, Ph.D.	Undergraduate Thesis Supervision of English Department of Mulawarman University	Methodology in ELT Research	<a href="#">Rujukan/referensi tugas akhir makamahasiswa</a>
3	Dr. Phil Maria Teodora Ping, M.Sc.	Refleksi Guru Terkait Kompetensi Pembuatan Materi Bacaan Digital Bertema HTTL untuk Pengajaran Bahasa Inggris Usia Dini	TESOL Material Development	<a href="#">Studi Kasus untuk Tugas Kelompok Mahasiswa</a>
4	Dr. Sunardi, S.S., M.Hum.	A Case Study on Field Experience Programs on Teaching Practicum and Students' Learning Outcome	TESOL Practicum/Internship	<a href="#">Rujukan/referensi perkuliahan yang dinyatakan dalam RPS Matakuliah</a>
5	Dr. Desy Rusmawaty, M.A.	Penerapan Praktik Translanguaging Pedagogis Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Atas di Kalimantan Timur	TESOL Material Development	<a href="#">Pengembangan modul dan bahan ajar oleh mahasiswa</a>
6	Prof. Dyah Sunggingwati, Ph.D.	Pengenalan Bahasa Inggris Untuk Anak-anak di Lingkungan Masyarakat	Culturally Responsive English Teaching for Young Learners	<a href="#">Rujukan/referensi perkuliahan dan tugas penelitian</a>
7	Dr. Sunardi, S.S., M.Hum.	Peningkatan Kemampuan Literasi Guru Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Melalui Berbagai Jenis Teknis Sastra Inggris	Literature in ELT	<a href="#">Tugas penelitian kualitatif berbasis narasi</a>
8	Dr. Yuni Utami Asih, M.Pd.	Pelatihan Integrasi Berpikir Komputasi dalam Pembelajaran bagi Guru di SDN 008 dan SDIT Al Fath Kecamatan Sepaku	Technology-Enhanced Language Learning	<a href="#">Tugas menulis artikel ilmiah untuk publikasi</a>
9	Dr. Istanti Hermagustiana, M.A.	Self-Reported Feedback on Speaking Performance : Indonesian EFL Pre-Service Teacher's Voices	Advanced Assessment in ELT	<a href="#">Rujukan/Referensi dan kajian literatur</a>
10	Prof. Dr. Bahri Arifin, M.Hum.	Analisis Diskursus dalam Materi Pembelajaran Bahasa Inggris	Discourse, Culture and Globalization	<a href="#">Rujukan/Referensi perkuliahan dan tugas analisis wacana</a>
11	Dr. Aridah, M.A	Analyzing Patterns of Outside Source Integration Practices Among Graduate Students for Academic Integrity	Methodology in ELT Research	<a href="#">Rujukan/referensi tugas akhir makamahasiswa</a>
12	Dr. Desy Rusmawaty, M.A.	Penerapan Aplikasi Elsa Speak Untuk Meningkatkan Kemampuan Pengucapan Bahasa Inggris Peserta Didik di SMP Negeri 46 Samarinda	Technology-Enhanced Language Learning	<a href="#">Studi kasus dan rujukan untuk diskusi kelas</a>
13	Dr. Istanti Hermagustiana,	Peningkatan Kemampuan Mengajar Keterampilan	Methodology in ELT Research	<a href="#">Studi Kasus untuk Tugas Kelompok</a>

Nomor	Judul Penelitian atau PKM	Nama Dosen	Nama Mata Kuliah	Bentuk Integrasi*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	M.A.	Berbicara Berorientasi pada Spoken Grammar di Kalangan Guru Bahasa Inggris SMP Kota Samarinda		<a href="#">Mahasiswa</a>

\*Contoh: sebagai referensi atau materi pembelajaran

### 6.2.6 Sistem dan Pelaksanaan Pemantauan Kegiatan Pembelajaran

Strategi UPPS dan/atau PT membangun sistem yang handal dan teruji untuk memantau pelaksanaan pembelajaran (yang dilakukan oleh dosen) secara periodik dan konsisten, dengan bukti yang relevan.

UPPS dan/atau PT membangun sistem pemantauan pembelajaran dosen yang andal dan teruji melalui penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), monitoring berbasis teknologi seperti LMS, serta observasi dan supervisi langsung. Evaluasi dilakukan secara rutin melalui survei kepuasan mahasiswa dan audit akademik untuk memastikan pembelajaran sesuai RPS. Hasil pemantauan ini dibahas dalam rapat evaluasi berkala dan didokumentasikan dalam laporan resmi sebagai bukti serta dasar perbaikan. Selain itu, UPPS menyediakan pelatihan bagi dosen untuk meningkatkan kompetensi dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif dan berpusat pada mahasiswa.

### 6.2.7 Penilaian Pembelajaran

Pelaksanaan penilaian pembelajaran, minimal dua kali dalam satu semester (Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester), dengan menggunakan teknik penilaian yang beragam (termasuk portofolio dan memanfaatkan TIK) dan dilengkapi dengan perangkat yang lengkap: (a) kisi-kisi, (b) alat penilaian, (c) rubrik penilaian, dan (d) sistem penskoran.

Pelaksanaan penilaian pembelajaran di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman dilakukan secara sistematis dengan berbagai teknik dan perangkat yang lengkap. Penilaian dilaksanakan minimal dua kali dalam satu semester, yaitu Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Selain itu, program studi menggunakan teknik penilaian beragam seperti tes tertulis, portofolio, presentasi, studi kasus, dan proyek penelitian. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dimanfaatkan melalui platform Learning Management System (LMS) untuk pengumpulan tugas, ujian daring, serta penilaian otomatis.

Setiap penilaian dilengkapi dengan perangkat yang mencakup:

1. Kisi-kisi untuk memastikan soal ujian atau tugas mencakup seluruh capaian pembelajaran yang telah dirancang dalam RPS.
2. Alat Penilaian dalam bentuk soal ujian, panduan tugas, atau instrumen lain yang sesuai dengan teknik penilaian yang digunakan.
3. Rubrik Penilaian yang dikembangkan untuk memberikan penilaian yang transparan dan objektif, khususnya untuk tugas yang bersifat portofolio, presentasi, atau proyek penelitian.
4. Sistem Penskoran menggunakan sistem yang jelas dan terukur, baik manual maupun berbasis TIK, untuk menghitung nilai akhir berdasarkan bobot masing-masing komponen penilaian.

### 6.2.8 Pembimbingan Akademik

Proses pembimbingan akademik yang dilakukan oleh Kaprodi/Dosen Pembimbing Akademik (DPA) terhadap mahasiswa yang dibimbingnya (Tabel 6.2.8)

**Tabel 6.2.8 Proses Pembimbingan Akademik**

No.	Aspek Pembimbingan Akademik	Deskripsi
(1)	(2)	(3)
1	Topik yang dibahas dalam pembimbingan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemilihan topik penelitian/thesis sesuai dengan bidang ilmu dan minat mahasiswa.</li> <li>- Pengembangan proposal penelitian.</li> <li>- Penyusunan metodologi penelitian yang tepat.</li> <li>- Pembahasan literatur dan referensi penelitian.</li> <li>- Pengolahan dan analisis data penelitian.</li> <li>- Penyusunan laporan dan revisi tesis.</li> </ul>
2	Tujuan dilaksanakannya pembimbingan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu mahasiswa memilih dan merumuskan topik penelitian yang sesuai dengan minat dan kemampuan akademik.</li> <li>- Menyediakan arahan mengenai metodologi dan teknik penelitian yang tepat.</li> <li>- Memberikan masukan mengenai analisis dan penyusunan laporan penelitian.</li> <li>- Membantu mahasiswa menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam penelitian.</li> <li>- Meningkatkan kualitas penelitian mahasiswa agar sesuai dengan standar akademik dan kualitas yang diharapkan.</li> </ul>
3	Pelaksanaan pembimbingan (tempat, waktu, moda, cara, dll)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembimbingan dilaksanakan di kampus (ruang dosen atau ruang seminar) atau secara daring (online).</li> <li>- Sesi pembimbingan dilakukan secara terjadwal, baik mingguan atau sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.</li> <li>- Pembimbingan dapat dilakukan secara tatap muka, daring melalui video conference, atau melalui komunikasi email/WhatsApp untuk konsultasi cepat.</li> <li>- Diskusi langsung, memberikan feedback tertulis pada draft penelitian, memberikan referensi dan sumber literatur tambahan.</li> </ul>
4	Masalah yang muncul dalam pembimbingan dan upaya mengatasinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa kesulitan memilih topik yang tepat atau tidak memiliki fokus yang jelas dalam penelitian. Upaya mengatasinya adalah memberikan arahan dan saran topik penelitian yang relevan dan sesuai dengan tren riset terkini.</li> <li>- Mahasiswa mengalami kesulitan dalam analisis data atau pengolahan hasil penelitian. Upaya mengatasinya adalah memberikan pemahaman mengenai teknik analisis yang sesuai, memberikan pelatihan atau sumber daya terkait.</li> </ul>
5	Manfaat yang diperoleh mahasiswa dari pembimbingan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendapatkan bimbingan yang jelas dan terarah dalam penyusunan topik dan metodologi penelitian.</li> <li>- Meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa dalam penelitian dan penulisan ilmiah.</li> <li>- Memperoleh umpan balik konstruktif untuk meningkatkan kualitas penelitian dan tesis.</li> <li>- Memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pengolahan data dan analisis statistik.</li> <li>- Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam penyusunan laporan penelitian yang sesuai dengan standar akademik.</li> </ul>

### 6.2.9 Jumlah Mahasiswa Bimbingan dan Frekuensi Pertemuan

Nama Kaprodi/Dosen PA, jumlah mahasiswa yang dibimbing, dan banyaknya pertemuan pembimbingan dalam satu semester (Tabel 6.2.9)

**Tabel 6.2.9 Jumlah Mahasiswa Bimbingan dan Frekuensi Pertemuan**

No.	Nama Kaprodi/DPA	Jumlah Mahasiswa Bimbingan	Rata-rata Banyaknya Pertemuan/Mahasiswa/Semester*
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Dr. Sunardi, SS, M.Hum/Prof. Dr. Susilo, M.Pd	7	12
2	Dr. Sunardi, SS, M.Hum/Prof. Dyah Sunggingwati, Ph.D	8	14
3	Dr. Sunardi, SS, M.Hum/Effendi Limbong, Ed.D.	11	13
4	Dr. Sunardi, SS, M.Hum/Dr. Phil Maria Teodora Ping, M.Sc.	10	14
5	Dr. Sunardi, SS, M.Hum/Dr. Sunardi, S.S., M.Hum.	7	12
6	Dr. Sunardi, SS, M.Hum/Dr. Desy Rusmawaty, M.A.	10	19
7	Dr. Sunardi, SS, M.Hum/Dr. Aridah, M.A.	15	23
8	Dr. Sunardi, SS, M.Hum/Dr. Weningtyas Parama Iswari, M.Ed.	11	20
9	Dr. Sunardi, SS, M.Hum/Dr. Yuni Utami Asih, M.Pd.	10	15
10	Dr. Sunardi, SS, M.Hum/Dr. Istanti Hermagustiana, M.A.	12	19
11	Dr. Sunardi, SS, M.Hum/Prof. Dr. Bahri Arifin, M.Hum.	6	12
<b>Total banyaknya pertemuan per mahasiswa per semester</b>		107	173
<b>Rata-rata banyaknya pertemuan per mahasiswa per semester</b>		9,73	15,73

\*Sertakan bukti yang relevan

Jumlah bimbingan mahasiswa di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris menunjukkan bahwa setiap mahasiswa mendapatkan bimbingan dari dua dosen pembimbing akademik (DPA) dengan rata-rata pertemuan per mahasiswa per semester berkisar antara 12 hingga 23 kali. Rata-rata banyaknya pertemuan per mahasiswa per semester adalah 15,73 kali. Bimbingan dilakukan secara intensif dan terjadwal, memastikan setiap mahasiswa mendapatkan perhatian yang cukup untuk mendalami topik penelitian dan tugas akademik. Angka tersebut mencerminkan komitmen Program Studi dalam memberikan bimbingan yang optimal bagi mahasiswa dalam menyelesaikan studi mereka.

### 6.2.10 Pembimbingan Tesis

Nama dosen pembimbing tesis, jumlah mahasiswa yang dibimbing, dan banyaknya pertemuan pembimbingan (Tabel 6.2.10).

**Tabel 6.2.10 Jumlah Mahasiswa Bimbingan Tesis dan Frekuensi Pertemuan**

No.	Nama Dosen Pembimbing Tesis	Banyaknya Mahasiswa Bimbingan di PS				Rata-Rata Banyaknya Pertemuan per semester*
		TS-2	TS-1	TS	Rata <sup>2</sup>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Prof. Dr. Susilo, M.Pd	2	1	4	2.33	4
2	Effendi Limbong, Ed.D.	2	1	5	2.67	5

3	Prof. Dyah Sunggingwati, Ph.D.	2	2	8	3.67	6
4	Dr. Phil Maria Teodora Ping, M.Sc.	2	2	7	3.33	5
5	Dr. Sunardi, S.S., M.Hum.	1	2	4	2.33	5
6	Dr. Desy Rusmawaty, M.A.	2	2	6	3.33	6
7	Dr. Aridah, M.A.	3	3	9	5.00	5
8	Dr. Weningtyas Parama Iswari, M.Ed.	2	2	7	3.67	5
9	Dr. Yuni Utami Asih, M.Pd.	2	2	6	3.33	4
10	Dr. Istanti Hermagustiana, M.A.	2	2	8	4.00	5
11	Prof. Dr. Bahri Arifin, M.Hum.	1	1	4	2.00	5

\*Sertakan bukti yang relevan

Banyaknya mahasiswa bimbingan tesis di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris menunjukkan bahwa setiap dosen pembimbing tesis memiliki rata-rata jumlah mahasiswa bimbingan antara 2 hingga 5 mahasiswa per semester, dengan rata-rata pertemuan bimbingan per semester berkisar antara 4 hingga 6 kali. Rata-rata jumlah pertemuan per semester untuk semua dosen pembimbing tesis adalah sekitar 5 kali. Hal ini mencerminkan komitmen dosen dalam memberikan bimbingan yang intensif dan terjadwal, memastikan setiap mahasiswa mendapatkan arahan yang cukup dalam penyusunan tesis mereka.

### 6.2.11 Kegiatan Akademik di Luar Perkuliahan

Kegiatan akademik di luar perkuliahan, seperti konferensi, seminar, lokakarya, pelatihan, bedah buku, dan pertukaran mahasiswa (Tabel 6.2.11)

**Tabel 6.2.11 Kegiatan Akademik di Luar Perkuliahan**

No.	Nama Kegiatan	Nama Pembimbing (Kaprodi/PA/Dosen)	Frekuensi Kegiatan*	Hasil Kegiatan	Bukti Kegiatan**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Diskusi online on Research ELT Educator in the 21st Century	Dr. Phil Maria Teodora Ping, M.Sc.	Setiap Bulan	Peserta mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompetensi yang dibutuhkan oleh EFL educator saat ini. Mahasiswa mengemukakan berbagai ide dan strategi pengajaran yang dapat diterapkan dalam praktik mereka. Diskusi ini juga memicu refleksi tentang adaptasi kurikulum untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran modern.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">Flyer webinar</a></li> <li>• <a href="#">Tangkapan gambar diskusi</a></li> <li>• <a href="#">absen</a></li> </ul>
2	Diskusi online tentang Rencana Riset Mahasiswa	Dr. Sunardi, M.Hum	Setiap Bulan	Mahasiswa berhasil menghasilkan rencana riset yang lebih matang dan terarah. Feedback dari dosen dan rekan mahasiswa membantu mereka mengidentifikasi potensi masalah serta solusi yang mungkin dihadapi selama proses penelitian.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">Flyer webinar</a></li> <li>• <a href="#">PPT Slide</a></li> <li>• <a href="#">Foto kegiatan</a></li> </ul>
3	Diskusi Offline tentang Teaching Practice and International	Dr. Sunardi, M.Hum	Setiap Semester	Mahasiswa menjadi lebih percaya diri dan terdorong untuk mencari pengalaman mengajar di lingkungan internasional. Mereka juga mulai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">PPT slide</a></li> <li>• <a href="#">Hasil seleksi peserta</a></li> </ul>

No.	Nama Kegiatan	Nama Pembimbing (Kaprosdi/PA/Doosen)	Frekuensi Kegiatan*	Hasil Kegiatan	Bukti Kegiatan**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Internship			menjalin kontak dengan alumni yang telah mengikuti program internship yang sama, membangun jaringan yang bermanfaat untuk karier mereka.	<a href="#">Internasional internship</a>
4	Webinar online tentang ELT Educator in the 21st Century	Dr. Desy Rusmawati	Setiap Bulan	Mahasiswa dan dosen yang hadir mendapatkan wawasan baru mengenai perubahan yang diperlukan dalam pengajaran bahasa Inggris. Partisipasi dalam sesi tanya jawab sangat aktif, menunjukkan ketertarikan dan keinginan untuk mengimplementasikan praktik yang dipelajari.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">Flyer webinar</a></li> <li>• <a href="#">Tangkapan Layar</a></li> <li>• <a href="#">Absen peserta</a></li> </ul>
5	Diskusi online tentang Intercultural Competence in ELT	Dr. Noor Rachmawati	Setiap Bulan	Diskusi ini meningkatkan kesadaran mahasiswa akan tantangan yang dihadapi dalam pengajaran di lingkungan multikultural. Mahasiswa mendiskusikan berbagai cara untuk mengintegrasikan aspek budaya dalam pembelajaran bahasa, memperkaya perspektif mereka dalam pengajaran.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">Flyer webinar</a></li> <li>• <a href="#">Absen peserta</a></li> <li>• <a href="#">Laporan Webinar</a></li> </ul>
6	Diskusi online Linguistic in ELT	Dr. Yuni Utami Asih	Setiap Bulan	Mahasiswa memperoleh pengetahuan yang lebih dalam tentang bagaimana linguistik dapat mendukung metode pengajaran mereka. Diskusi ini membantu mereka merumuskan materi ajar yang lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">Flyer kegiatan,</a></li> <li>• <a href="#">Tangkapan layar,</a></li> <li>• <a href="#">absen peserta</a></li> </ul>
7	Webiner online tentang Research in ELT	Prof. Dyah Sunggingwati, P.hD	Setiap Bulan	Mahasiswa menjadi lebih terinspirasi untuk terlibat dalam penelitian dan memahami pentingnya penelitian dalam menginformasikan praktik pengajaran. Umpan balik positif dari peserta menunjukkan bahwa mereka merasa lebih siap untuk melakukan penelitian sendiri.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">Flyer webinar,</a></li> <li>• <a href="#">Absen peserta</a></li> </ul>

\*Contoh: Sekali dalam satu semester

\*\*Contoh: Laporan pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pembelajaran di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris menunjukkan bahwa berbagai kegiatan diskusi dan webinar dilakukan setiap semester untuk memperkaya pemahaman mahasiswa mengenai topik-topik penting dalam pengajaran bahasa Inggris dan penelitian. Kegiatan seperti *Diskusi online EFL Educator in the 21st Century* dan *Webinar online tentang EFL educator* memberikan wawasan mendalam mengenai kompetensi yang diperlukan oleh pengajar bahasa Inggris dan tantangan yang dihadapi dalam pengajaran di lingkungan multikultural. Diskusi lainnya, seperti *Rencana Riset Mahasiswa* dan *Linguistic in ELT*, membantu mahasiswa merumuskan rencana penelitian dan memperdalam pemahaman mereka tentang penerapan linguistik dalam pengajaran. Selain itu, kegiatan seperti *Diskusi Offline tentang Teaching Practice* dan *Internasional Internship* memberikan

mahasiswa kesempatan untuk mengembangkan jaringan profesional dan memperoleh pengalaman mengajar internasional. Bukti kegiatan, seperti tangkapan gambar diskusi, absen peserta, dan PPT slide, digunakan untuk mendokumentasikan setiap kegiatan.

### 6.2.12 Dosen Tamu dan Tenaga Ahli

Tuliskan nama dosen tamu atau tenaga ahli, nama lembaga, kepakaran/bidang keahlian, mata kuliah, waktu kegiatan, dan bukti kegiatan dengan mengikuti format Tabel 6.2.12!

**Tabel 6.2.12 Dosen Tamu dan Tenaga Ahli**

No.	Nama Lengkap Dosen Tamu atau Tenaga Ahli	Nama Lembaga Asal	Kepakaran	Mata Kuliah	Waktu Kegiatan	Bukti Kegiatan*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Simon Futo	Adelaide University	Practitioner	Intercultural Communication for Language Teachers	28 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">Flyer webinar</a></li> <li>• <a href="#">Foto kegiatan</a></li> <li>• <a href="#">Absen peserta</a></li> </ul>
2	Dewantoro Ratri, M.Hum	Main Kata	Practitioner	Literature in ELT	22 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">Flyer webinar</a></li> <li>• <a href="#">Laporan kegiatan</a></li> <li>• <a href="#">Foto Kegiatan</a></li> </ul>
3	Prof. Amirullah Abduh, Ph.D	UNM Makassar	Practitioner	Scholarly Writing for International Publication	24 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">Flyer webinar,</a></li> <li>• <a href="#">Tangkapan Layar</a></li> <li>• <a href="#">Bahan Presentasi</a></li> </ul>
4	Anik Nunuk Wulyani, Ph.D	Universitas Malang	Lecturer	Scholarly Writing for International Publication	20 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">Flyer webinar</a></li> <li>• <a href="#">Foto Kegiatan</a></li> <li>• <a href="#">Laporan Kegiatan</a></li> </ul>
5	Dr. Ikhsanuddin	Universitas Tanjung Pura	Lecturer	TESOL Material Development	31 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">Flyer webinar</a></li> <li>• <a href="#">Laporan Kegiatan</a></li> </ul>
6	Dr. Neil England	Adelaide University	Lecturer	TESOL Material Development	22 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">Flyer webinar</a></li> <li>• <a href="#">Laporan Kegiatan</a></li> <li>• <a href="#">Tangkapan Layar Kegiatan Kuliah Online</a></li> </ul>
7	Dr. Neil England	Adelaide University	Lecturer	Research in ELT	23 September 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">Flyer webinar</a></li> </ul>

No.	Nama Lengkap Dosen Tamu atau Tenaga Ahli	Nama Lembaga Asal	Kepakaran	Mata Kuliah	Waktu Kegiatan	Bukti Kegiatan*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						<ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">Tangkapan Layar Kegiatan Kuliah Online</a></li> <li>• <a href="#">Laporan Kegiatan</a></li> </ul>
8	Dr. Neil England	Adelaide University	Lecturer	Intercultural Communication for Language Teachers	21 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">Flyer webinar</a></li> <li>• <a href="#">Tangkapan Layar Kegiatan Kuliah Online</a></li> <li>• <a href="#">Laporan Kegiatan</a></li> </ul>
9	Dr. Syamsul Arifin, S.T., M.T.,	ITS Surabaya	Lecturer	Curriculum Development and Syllabus	25-26 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">Flyer webinar</a></li> <li>• <a href="#">Laporan kegiatan</a></li> <li>• <a href="#">Foto Kegiatan</a></li> </ul>
10	Dr. Jasmin Rudolph	ACQUIN International	Practitioner	Curriculum Development and Syllabus	4 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">Flyer webinar</a></li> <li>• <a href="#">Laporan kegiatan</a></li> <li>• <a href="#">Tangkapan Layar Kegiatan</a></li> </ul>
11	Dr. Jonathan Newton	Victoria University of Wellington	Lecturer	Advanced Linguistics in ELT	21 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">Flyer webinar</a></li> <li>• <a href="#">Laporan kegiatan</a></li> <li>• <a href="#">Tangkapan Layar Kegiatan Kuliah Online</a></li> </ul>
12	Simon Futo	ELC Adelaide	Practitioner	Intercultural Communication for Language Teachers	13 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">Flyer webinar</a></li> <li>• <a href="#">Laporan kegiatan</a></li> <li>• <a href="#">Tangkapan Layar Kegiatan Kuliah Online</a></li> <li>• <a href="#">Absen Peserta</a></li> </ul>

\*Contoh: Laporan pelaksanaan kegiatan

### 6.2.13 Kepuasan Mahasiswa

Kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan prasarana & sarana pembelajaran di PS, dengan memberi tanda centang (√) pada kolom Tabel 6.2.13 yang sesuai.

**Tabel 6.2.13 Kepuasan Mahasiswa**

No.	Aspek Pengukuran Kepuasan	Objek Kepuasan Mahasiswa			Tindak Lanjut
		Kinerja Mengajar DTPS	Layanan Administrasi Akademik oleh PS	Prasarana dan Sarana Pembelajaran di PS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Menggunakan instrumen kepuasan yang valid dan mudah digunakan	V	V	V	(1) Menyelenggarakan pelatihan berkala mengenai metode pengajaran interaktif dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, Menerapkan sistem umpan balik yang lebih terstruktur di mana mahasiswa dapat memberikan masukan tentang kinerja dosen secara berkala, (2) Mengimplementasikan sistem administrasi yang lebih efisien dan user-friendly melalui platform digital dan memastikan semua prosedur administrasi dapat diakses secara online oleh mahasiswa, dan (3) Mengalokasikan anggaran untuk memperbaiki dan memperbaiki prasarana, termasuk peralatan di laboratorium dan ruang kelas, dan menginvestasikan dalam peningkatan jaringan internet di seluruh kampus agar mahasiswa dapat mengakses sumber daya online tanpa hambatan.
2	Dilaksanakan di setiap akhir semester dan datanya terekam secara lengkap	V	V	V	(1) Menyelenggarakan pelatihan berkala mengenai metode pengajaran interaktif dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran seperti workshop tentang Communicative Language Teaching (CLT) dan blended learning, (2) Melakukan pelatihan untuk staf administrasi agar mereka lebih memahami prosedur layanan dan dapat memberikan respons yang cepat dan tepat. Pertimbangkan penambahan staf jika diperlukan, dan (3) Melakukan survei secara berkala untuk memahami kebutuhan mahasiswa terkait prasarana dan sarana pembelajaran untuk membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat untuk pengembangan fasilitas.

No.	Aspek Pengukuran Kepuasan	Objek Kepuasan Mahasiswa			Tindak Lanjut
		Kinerja Mengajar DTPS	Layanan Administrasi Akademik oleh PS	Prasarana dan Sarana Pembelajaran di PS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	Hasilnya dianalisis dengan metode yang tepat dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan	V	V	V	(1) Mengadakan workshop pelatihan bagi dosen tentang metode pengajaran yang lebih interaktif dan penggunaan teknologi dalam kelas, berdasarkan umpan balik dari mahasiswa yang menunjukkan kebutuhan untuk perbaikan dalam metode pengajaran, (2) Mengidentifikasi dan memperbaiki langkah-langkah dalam proses administrasi yang mendapatkan umpan balik negatif, seperti pengolahan dokumen dan respons terhadap permintaan mahasiswa dan melaksanakan pelatihan bagi staf administrasi tentang keterampilan layanan pelanggan dan komunikasi yang efektif untuk meningkatkan kualitas layanan, (2) Melakukan evaluasi berkala terhadap fasilitas yang ada, berdasarkan umpan balik mahasiswa dan kebutuhan yang teridentifikasi termasuk ruang kelas, laboratorium, dan akses internet.
4	Dilakukan <i>review</i> terhadap hasil pelaksanaan pengukuran kepuasan	V	V	V	(1) Mengadakan pelatihan untuk dosen yang berfokus pada penggunaan metode pengajaran interaktif, seperti project-based learning dan flipped classroom. Pelatihan ini akan mencakup teknik-teknik untuk mendorong keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran, (2) Mengimplementasikan sistem manajemen administrasi yang berbasis digital untuk memungkinkan mahasiswa mengakses layanan secara online, termasuk pendaftaran mata kuliah, pengajuan dokumen, dan pemantauan status permohonan, dan (3) Melakukan audit menyeluruh terhadap sarana dan prasarana yang ada, termasuk ruang kelas, laboratorium, dan akses internet. Berdasarkan hasil audit, Prodi akan menyusun rencana peningkatan fasilitas yang mencakup perbaikan atau pengadaan baru.
5	Ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu pengajaran	V	V	V	(1) Prodi akan menyelenggarakan program pengembangan profesional untuk dosen yang mencakup pelatihan metodologi pengajaran, penggunaan teknologi pendidikan, dan keterampilan komunikasi. Program ini akan melibatkan sesi workshop, seminar, dan pelatihan langsung yang disampaikan oleh pakar pendidikan, (2) Prodi akan melakukan evaluasi dan digitalisasi layanan administrasi untuk meningkatkan kecepatan dan efisiensi, Prodi akan

No.	Aspek Pengukuran Kepuasan	Objek Kepuasan Mahasiswa			Tindak Lanjut
		Kinerja Mengajar DTSP	Layanan Administrasi Akademik oleh PS	Prasarana dan Sarana Pembelajaran di PS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
					melakukan evaluasi dan digitalisasi layanan administrasi untuk meningkatkan kecepatan dan efisiensi termasuk pengembangan sistem online untuk pengajuan dokumen dan pendaftaran mata kuliah, serta memberikan pelatihan bagi staf administrasi mengenai layanan pelanggan. (3) Prodi akan melakukan audit menyeluruh terhadap sarana dan prasarana yang ada, termasuk ruang kelas, laboratorium, dan akses internet, untuk menentukan kebutuhan perbaikan atau pengadaan baru. Berdasarkan hasil audit, Prodi akan menyusun rencana peningkatan fasilitas dan diusulkan ke Fakultas.
6	Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses pihak-pihak yang berkepentingan	V	V	V	(1) Menyusun laporan hasil survei kepuasan mahasiswa terkait kinerja dosen yang mencakup analisis data, temuan, dan rekomendasi perbaikan, (2) Menyusun panduan (format digital) layanan administrasi yang jelas, termasuk prosedur, waktu pemrosesan, dan informasi kontak untuk dukungan yang akan dijadwalkan dipublikasikan 1 bula setelah evaluasi layanan, dan (3) Menghasilkan laporan audit sarpras yang mencakup penilaian kondisi fasilitas, rekomendasi perbaikan, dan rencana tindakan, setelah Laporan selesai dan dipublikasikan 2 bulan setelah audit melalui website resmi Prodi dan menginformasikannya melalui newsletter universitas dengan sistem tersebut, prodi telah menciptakan forum online atau sesi diskusi terbuka bagi mahasiswa dan dosen untuk memberikan masukan tentang sarpras yang telah dipublikasikan.

### 6.3 Evaluasi

Evaluasi terhadap (a) keberadaan dan kelengkapan kebijakan tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan, (b) sosialisasi, dan (c) implementasi kebijakan tersebut.

Evaluasi terhadap kebijakan pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Mulawarman dapat dilakukan dengan menilai tiga aspek utama: keberadaan dan kelengkapan kebijakan, sosialisasi kebijakan, dan implementasi kebijakan.

#### (a) Keberadaan dan Kelengkapan Kebijakan

Kebijakan yang mengatur pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan di Universitas Mulawarman sangat jelas dan lengkap. Terdapat berbagai peraturan yang

mendasari pengelolaan pendidikan, seperti *Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi* yang memberikan dasar hukum bagi penyelenggaraan pendidikan tinggi, *Peraturan Rektor* yang mengatur tentang pengajaran dan penelitian, serta pedoman terkait kurikulum yang berbasis Outcome Based Education (OBE). Kebijakan ini tidak hanya mencakup standar nasional, tetapi juga mengacu pada kebutuhan stakeholders, mencakup elemen-elemen kunci dalam pendidikan tinggi, seperti penjaminan mutu, kurikulum yang adaptif, dan pengembangan kompetensi mahasiswa.

#### **(b) Sosialisasi**

Sosialisasi kebijakan dilakukan dengan baik melalui berbagai saluran komunikasi, baik formal melalui rapat, diskusi, dan presentasi, maupun media digital seperti website resmi Universitas Mulawarman. Penyebaran dokumen kebijakan dalam bentuk cetak dan digital memastikan bahwa informasi dapat diakses oleh seluruh pihak yang berkepentingan. Hal ini menunjukkan adanya komitmen untuk memastikan bahwa semua pihak, termasuk dosen, mahasiswa, dan staf administrasi, memahami kebijakan yang ada dan dapat mengimplementasikannya dengan baik. Penyebaran informasi yang inklusif ini merupakan langkah penting untuk meningkatkan efektivitas kebijakan yang diterapkan.

#### **(c) Implementasi Kebijakan**

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris telah mengintegrasikan kebijakan terkait kurikulum dengan kebutuhan pasar dan stakeholders Universitas Mulawarman. Penggunaan referensi seperti Permendikbud dan KKNl serta visi misi Universitas menunjukkan bahwa kurikulum yang diterapkan sudah sesuai dengan standar yang berlaku. Selain itu, proses penyusunan kurikulum yang didasarkan pada evaluasi sebelumnya dan tracer study menunjukkan adanya upaya berkelanjutan untuk menyempurnakan kurikulum agar tetap relevan dengan perkembangan pendidikan dan kebutuhan industri. Lulusan diharapkan dapat bersaing secara global dan beradaptasi dengan perubahan zaman, yang merupakan bagian dari visi besar Universitas Mulawarman. Penyusunan dan implementasi kurikulum ini mencerminkan keterlibatan aktif dari seluruh pemangku kepentingan, yang meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikan.

### **6.4 Tindak Lanjut**

Tindak lanjut yang telah diambil oleh UPPS dalam rangka meningkatkan kualitas (a) keberadaan dan kelengkapan kebijakan tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan, (b) sosialisasi, dan (c) implementasi kebijakan tersebut.

#### **(a) Keberadaan dan Kelengkapan Kebijakan tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan**

Untuk meningkatkan keberadaan dan kelengkapan kebijakan, UPPS melakukan evaluasi berkala terhadap kebijakan yang ada, dengan memperhatikan perkembangan regulasi yang lebih baru serta masukan dari stakeholders. UPPS juga memastikan bahwa kebijakan yang ada terus diselaraskan dengan standar nasional pendidikan tinggi dan kebutuhan pasar kerja. Hal ini dilakukan dengan merujuk pada peraturan-peraturan yang berlaku seperti *Permendikbud*, KKNl, dan peraturan internal Universitas Mulawarman. Selain itu, untuk menjamin relevansi dan kualitas pendidikan, UPPS menyempurnakan dokumen kurikulum dengan menggunakan hasil evaluasi kurikulum sebelumnya, termasuk *tracer study* yang melibatkan *feedback* dari alumni dan pengguna lulusan.

#### **(b) Sosialisasi Kebijakan**

Dalam rangka meningkatkan sosialisasi kebijakan, UPPS meningkatkan

aksesibilitas informasi melalui penyebaran dokumen kebijakan dalam bentuk digital dan cetak, sehingga memudahkan pemangku kepentingan untuk mengakses dan memahami kebijakan yang ada. Selain itu, UPPS memanfaatkan platform digital resmi Universitas Mulawarman, termasuk website dan media sosial, untuk menginformasikan kebijakan-kebijakan terbaru. Sosialisasi kebijakan juga diperkuat dengan pelaksanaan rapat rutin, forum diskusi, dan presentasi yang melibatkan dosen, mahasiswa, dan pihak terkait lainnya untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut dipahami dan dapat diimplementasikan dengan efektif.

**(c) Implementasi Kebijakan**

UPPS memastikan bahwa kurikulum disesuaikan dengan standar nasional dan memnuhi kebutuhan stakeholders untuk meningkatkan implementasi kebijakan. Berdasarkan evaluasi dan penelitian terkini, UPPS secara teratur memperbarui dan mengembangkan kurikulum. Proses penyusunan kurikulum juga melibatkan kontribusi dari berbagai pihak, termasuk dosen, mahasiswa, dan alumni, serta memperhatikan tren perkembangan pendidikan global. Dengan demikian, UPPS berfokus pada penguatan pengajaran yang adaptif terhadap perkembangan zaman dan teknologi, serta memperkuat kolaborasi dengan berbagai pihak untuk menciptakan lulusan yang berkualitas dan siap bersaing di tingkat internasional.